

Pelatihan Penyusunan Anggaran Bagi UMKM CV Leo Ulos Siantar

Budgeting Training For MSMEs CV Leo Ulos Siantar

Sri Ida Royani Simanjuntak^{a*}, Juara Simanjuntak^b, Nia Purba^c

Universitas HKBP Nommensen^{a,b,c}

sri.simanjuntak@uhn.ac.id^a

Disubmit : 22 Mei 2024, Diterima : 03 Juni 2024, Dipublikasi : 09 Juni 2023

Abstract

Community service activities are by providing training on budgeting for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Siantar City engaged in ulos weaving, especially MSMEs CV Leo Ulos who have not been able and have never done business budgeting. Budgets have three main functions in the organization, namely planning, organizing and controlling related to achieving organizational goals. Through initial communication with partners, some of the problems faced include: partners have never prepared and planned budgets during the organization's existence, partners have difficulty calculating profits and losses from their businesses and do not know whether the business they are running makes a profit or loss, partners have never correctly calculated the cost of goods produced for goods sold, and partners still combine income from the business with daily living expenses day. This is what underlies the Community Service Team to conduct the comprehensive budgeting training.

Keywords: *Budgetin, MSMEs.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan anggaran bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Siantar yang bergerak di bidang tenun ulos terutama UMKM CV Leo Ulos yang belum mampu dan belum pernah melakukan penyusunan anggaran usaha. Anggaran memiliki tiga fungsi utama dalam organisasi yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang berhubungan dengan pencapaian tujuan organisasi. Melalui komunikasi awal yang terjadi dengan mitra, beberapa permasalahan yang dihadapi mencakup : mitra belum pernah melakukan penyusunan dan perencanaan anggaran selama organisasi berdiri, mitra kesulitan menghitung laba rugi dari usaha mereka dan tidak tahu apakah usaha yang dijalankan memperoleh untung atau rugi, mitra belum pernah secara benar menghitung harga pokok produksi atas barang yang dijual, dan mitra masih menggabungkan antara pendapatan dari usaha dengan biaya kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penyusunan Anggaran, UMKM.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia perekonomian saat ini mengalami persaingan yang ketat. Untuk menghadapi era pasar bebas, pelaku ekonomi harus mempunyai langkah-langkah strategi untuk menghadapi persaingan bebas ini. Kondisi tingkat persaingan ini turut memberikan ketidakpastian akan pertumbuhan ekonomi pada saat ini dan masa depan sehingga dibutuhkan kinerja dari pelaku ekonomi untuk mengahadapinya. Oleh karena itu, setiap pelaku ekonomi perlu melakukan suatu rencana perusahaan yang tertulis agar pelaku ekonomi dapat berjalan dan mendapatkan laba yang maksimal.

Menurut (Ismail Hasang and Nur 2020) pelaku ekonomi adalah seorang individu, kelompok atau lembaga yang memiliki peran tersendiri dalam kegiatan perekonomian baik aktivitas konsumsi, distribusi maupun produksi. Secara umum, pelaku ekonomi terdiri dari empat kelompok besar, yaitu Rumah tangga keluarga, Masyarakat, Perusahaan, Pemerintah dan Negara. Bagi pelaku ekonomi yang

menghasilkan laba bagi kegiatan perekonomiannya, perencanaan keuangan memiliki kegunaan yang lebih dalam dan lebih komprehensif, karena keberlanjutan pertumbuhan usaha tergantung dari perencanaan keuangan yang dilakukan.

Salah satu lembaga pelaku ekonomi di Indonesia adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia, UMKM biasanya memiliki beberapa kendala di dalam melakukan usahanya diantaranya sebagai berikut : aspek ke sumber modal, UMKM memiliki akses terbatas ke sumber modal. Pendanaan yang kurang akan membatasi mereka dalam memperluas usaha, keterbatasan menggunakan peralatan atau teknologi baru, atau kesulitan menghadapi tantangan keuangan yang tak terduga. Dalam aspek perizinan dan regulasi, proses perizinan dan regulasi seringkali rumit dan memakan waktu bagi UMKM. Kekurangan dan sedikitnya keahlian dan sumber daya manusia : UMKM memiliki permasalahan dan kekurangan dalam bidang keahlian dan sumber daya manusia (Sawitri et al. 2020). Aspek pemasaran : UMKM masih mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam memasarkan produk mereka untuk mencapai pasar yang lebih luas, terutama pasar internasional. UMKM yang ada di daerah pedesaan mengalami keterbatasan infrastruktur seperti transportasi, akses internet, dan pasokan listrik yang tidak stabil.

Aspek terakhir dari kendala yang dihadapi oleh UMKM yang merupakan hal yang penting adalah ketidakmampuan melakukan perencanaan keuangan terutama penyusunan anggaran usaha. Hal ini menyebabkan ketidak sanggupannya pelaku ekonomi UMKM untuk menyediakan atau menilai perkembangan usaha mereka terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang strategis untuk keberlangsungan usaha mereka. Dengan penyusunan anggaran usaha yang dilakukan, UMKM dapat melakukan analisa terhadap proyeksi keuangan, mempertimbangkan beberapa alternative yang ada, membuat keputusan strategis yang terkait dengan aktivitas investasi, pengembangan produk, pengembangan usaha, atau alokasi sumber daya bahan mentah dan sumber daya manusia. Ketidaksanggupan ini yang membuat UMKM kesulitan untuk berdaya saing ke pasar yang lebih luas. Keterbatasan ini juga membuat UMKM tidak bisa membandingkan anggaran dengan hasil actual dari usaha yang dijalankan, sehingga tidak dapat mengukur pencapaian laba yang diperoleh sebagai tujuan dari usaha, tidak dapat mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan di dalam bidang keuangan dan terakhir tidak dapat mengevaluasi strategi bisnis yang diterapkan (Widiatmoko et al. 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan kepada pemilik atau pelaku usaha kecil dan menengah CV Leo Ulos didesa siantar yang telah banyak memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi untuk daerah siantar. Pembinaan dan pengembangan ini perlu dilakukan agar CV Leo Ulos memiliki daya saing dan daya juang yang tangguh untuk menghadapi kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penyusunan anggaran bagi CV Leo Ulos agar keberlanjutan usaha dan peningkatan laba yang dapat dicapai.

Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM CV Leo Ulos juga dialami oleh UMKM dengan sektor usaha sejenis adalah kurang memiliki informasi yang memadai dalam pengembangan usaha mereka. UMKM tersebut pada umumnya tidak memiliki informasi yang tepat terkait arah dan tujuan usaha diakibatkan tata kelola keuangan usaha yang buruk. Dari hasil investigasi awal oleh tim Dosen, permasalahan yang

mendasar terpenting yang perlu dicarikan solusinya adalah mitra yang merupakan pelaku UMKM sektor perdagangan masih belum memiliki pemahaman dan belum mengerti tentang manfaat dan kegunaan dari penyusunan dan pembuatan anggaran bagi perkembangan usaha mereka.

Mitra belum memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran dengan tepat sasaran yang mencakup anggaran penjualan usaha, anggaran produksi yang terdiri dari anggaran persediaan barang jadi, anggaran tenaga kerja dan anggaran *overhead* usaha. Selanjutnya penyusunan anggaran kas belum bisa mencerminkan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi. Hal yang membuat kesulitan dalam penyusunan anggaran, karena tidak adanya pemisahan antara modal usaha dengan modal pribadi, serta mitra sering menggunakan pendapatan usaha untuk kepentingan pribadi. Selanjutnya mitra belum mampu menghitung laba operasi dan laba bersih yang dituangkan dalam bentuk laporan laba rugi, akibatnya tingkat efektifitas dan efisiensi usaha belum tercapai dengan maksimal.

2. Metode

Tahapan Kegiatan

Pemaparan materi yang disampaikan oleh team narasumber dilakukan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

- Metode ceramah, pada metode ini narasumber memberikan pemahaman dan pengertian secara teoritis tentang materi yang telah disusun oleh team narasumber
- Metode Tanya Jawab, digunakan sebagai metode untuk mengetahui sejauh mana respon dan tingkat pemahaman dari peserta pelatihan atas materi yang telah disampaikan oleh team narasumber pengabdian masyarakat.
- Metode diskusi, metode ini merupakan dialog antara narasumber dan peserta untuk membahas seputar permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan anggaran dan informasi teori dan standar keuangan yang diperlukan agar anggaran yang disusun sesuai dengan usaha dan operasional yang dilakukan
- Metode simulasi dan praktek, adalah cara yang digunakan untuk menunjukkan dan mempraktekan macam macam anggaran yang dapat disusun
- Metode Evaluasi, setelah dilakukan pelatihan sederhana untuk penyusunan anggaran dan mengerjakan contoh soal pre test. Maka tim pengabdian akan menanyakan kembali apakah ada hal hal yang belum dimengerti

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Tim Dosen dan Mahasiswa melakukan survey dan menyiapkan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan pagi hari sebelum waktu kegiatan pelatihan dilakukan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di salah satu UMKM yaitu CV Leo Ulos yang beralamat di perumahan Solagratia Kecamatan Siantar Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 dalam bentuk pelatihan sederhana untuk UMKM.

3. Hasil Dan Pembahasan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah CV Leo Ulos

UMKM CV Leo Ulos adalah usaha yang didirikan oleh pasangan suami istri dan merupakan usaha keluarga yang bergerak di bidang usaha tenun yang menghasilkan produk berupa songket dengan motif motif untuk suku Batak Simalungun. Pengrajin Tenun yang ada di CV Leo Ulos ini berjumlah sekitar 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu, anak anak muda baik laki laki atau perempuan yang masih kuliah tetapi sekaligus ingin memiliki pendapatan. Produk yang dihasilkan dengan motif yang beragam dihasilkan dengan dua metode yang pertama adalah metode biasa, dimana dalam satu hari seorang pengrajin dapat menghasilkan lima songket. Sedangkan produk kedua dengan motif yang lebih rumit yang dikerjakan dengan metode “jungkit” hanya dapat menghasilkan satu ulos dalam satu hari karena kesulitan metode dalam menghasilkan motif yang diinginkan.

Bentuk produk yang dihasilkan selain songket adalah jenis jenis ulos yang lain yang biasa digunakan oleh suku Batak Simalungun. Dalam hal desain motif, pembeli juga dapat meminta desain motif dan warna yang mereka sukai dan akan diproduksi sesuai dengan permintaan. Untuk bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan songket adalah benang khusus untuk songket, pewarna alami, alat tenun songket dan manik manik lain yang diperlukan. Semakin premium benang yang digunakan, maka harga jual untuk songket akan semakin mahal, tetapi dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual songket yang dilakukan CV Leo Ulos masih menggunakan perhitungan kasar. Team kegiatan pengabdian ini, berharap dengan dilakukannya pelatihan penyusunan anggaran ini, maka memberikan manfaat pengetahuan dan pemahaman bagi CV Leo Ulos untuk menaikkan kinerja dan memperluas cabang cabang usahanya yang selaras dengan kenaikan pendapatan.



Gambar 1. Gambar Produksi CV Leo Ulos

Penyusunan Anggaran sederhana buat UMKM

Di bidang manajemen keuangan, perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk mengelola dan mengatur keuangan secara lebih terarah sesuai dengan tujuan usaha, artinya pelaku ekonomi harus memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas perencanaan keuangan, mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik dan benar, menyusun laporan keuangan, serta melakukan evaluasi sebagai control atas pengelolaan keuangan yang dilakukan. Pengelolaan keuangan yang

dilakukan ini tidak hanya bertujuan agar usaha dapat memaksimalkan keuntungan, tetapi sekaligus bertujuan untuk meminimalkan biaya-biaya usaha.

Sehubungan dengan perencanaan keuangan, menyusun anggaran adalah aktivitas di dalam keuangan yang wajib dilakukan oleh pemilik usaha. Aktivitas penganggaran, merupakan kegiatan yang berguna untuk mengendalikan, merencanakan dan membuat keputusan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas keuangan. Penganggaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan perencanaan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, mengingat usaha yang dijalankan sebagai usaha yang menopang kehidupan pemilik usaha. Pengelolaan ini jika tidak dilakukan dengan serius dan hati-hati, maka kemungkinan untuk mengalami kehancuran usaha dapat terjadi, hal ini disebabkan ketika usaha semakin mengalami perkembangan, maka aspek pengaturan dan pengelolaan keuangan akan semakin rumit.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan terutama dalam penyusunan anggaran perlu diperkenalkan dan dibelajarkan atau dilatihkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik lagi. Perhatian tentang kemanfaatan penyusunan anggaran bagi pelaku ekonomi menjadi hal penting yang perlu dilakukan, mengingat salah satu aspek untuk mengukur kemajuan usaha pelaku ekonomi adalah bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik, yang didukung oleh penyusunan anggarannya. (Suhardi 2019) menyatakan bahwa penyusunan anggaran bagi perusahaan memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah : 1) Sebagai alat perencanaan bagi pemilik dalam menjalankan usaha; 2) Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan; 3) Sebagai alat pengawasan kerja; dan 4) Sebagai alat evaluasi kegiatan. Defenisi penganggaran secara sederhana adalah proses membuat rencana untuk membelanjakan uang. Menyusun anggaran ini memberikan pemilik usaha untuk dapat mempertimbangkan segala keputusan yang akan diambil apakah memiliki cukup uang untuk melakukan hal-hal yang perlu atau ingin dilakukan. Penganggaran juga dapat dikatakan suatu rencana dan cara untuk menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan. Penganggaran dapat pula diartikan sebagai proses melihat perkiraan pendapatan bisnis (uang yang masuk ke bisnis dari penjualan produk dan jasa) dengan pengeluaran (uang yang keluar untuk operasional usaha dapat berjalan) selama periode tertentu di masa depan. Ini memungkinkan pelaku usaha dapat memproyeksikan usahanya kedepan masih dapat terus beroperasi pada tingkat yang diharapkan dengan pendapatan dan pengeluaran.

Anggaran membantu dan merencanakan penggunaan sumber daya, memotivasi karyawan, mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan dari rencana. Penyusunan anggaran usaha melibatkan beberapa tahapan yang perlu dikakukan dengan cermat dan sistematis. Penyusunan anggaran adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam mencapai keberhasilan usaha.

Langkah-Langkah umum yang merupakan tahapan dalam penyusunan anggaran usaha adalah langkah pertama adalah penetapan tujuan keuangan yang ingin dicapai dalam periode anggaran yang ditentukan. Tujuan ini dapat meliputi pertumbuhan pendapatan, pengendalian biaya, profitabilitas, investasi, dan lain sebagainya. Langkah berikutnya adalah melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun anggaran, yang terdiri dari informasi keuangan pada masa lampau, tren penjualan, biaya operasional, perkiraan harga, dan faktor-faktor lain yang relevan dengan kegiatan usaha (Goel 2015).

Anggaran penjualan adalah anggaran yang pada umumnya adalah anggaran merencanakan kegiatan usaha. Anggaran yang terlebih dahulu digambarkan adalah anggaran penjualan untuk dapat menunjukkan rencana anggaran secara komprehensif. Anggaran selanjutnya adalah anggaran produksi untuk memenuhi jumlah produksi untuk rencana penjualan yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 1. Anggaran Penjualan

Produk		Daerah Medan		Daerah Siantar		Total	
(Jenis produk)	Jumlah (Unit)	Harga @	Jumlah (Rp)	Jumlah (unit)	Harga @	Jumlah (Rp)	(Rp)
Produk Ulos Model Jungkit (X) :							
Kuartal I	10	Rp2.000.000	Rp20.000.000	5	Rp1.500.000	Rp7.500.000	Rp27.500.000
Kuartal II	8	Rp2.000.000	Rp16.000.000	2	Rp1.500.000	Rp3.000.000	Rp19.000.000
Kuartal III	12	Rp2.000.000	Rp24.000.000	7	Rp1.500.000	Rp10.500.000	Rp34.500.000
Subtotal Produk X	30	Rp6.000.000	Rp60.000.000	14	Rp4.500.000	Rp21.000.000	Rp81.000.000
Produk Ulos Model Biasa (Y) :							
Kuartal I	3	Rp500.000	Rp1.500.000	2	Rp400.000	Rp800.000	Rp2.300.000
Kuartal II	2	Rp500.000	Rp1.000.000	3	Rp400.000	Rp1.200.000	Rp2.200.000
Kuartal III	2	Rp500.000	Rp1.000.000	2	Rp400.000	Rp800.000	Rp1.800.000
Subtotal Produk Y	7	Rp1.500.000	Rp3.500.000	7	Rp1.200.000	Rp2.800.000	Rp6.300.000
TOTAL	37	Rp7.500.000	Rp63.500.000	21	Rp5.700.000	Rp23.800.000	Rp87.300.000

Tabel 2. Anggaran Produksi

Anggaran Penjualan	Rp87.300.000
Persediaan Akhir	Rp5.000.000
Jumlah Tersedia	Rp82.300.000
Persediaan Awal	Rp12.500.000
Anggaran Produksi	Rp69.800.000

Tahap selanjutnya adalah Penyusunan Rencana Pengeluaran, dimana pada tahap ini adalah menyusun rencana pengeluaran yang terperinci. Pengeluaran ini meliputi biaya produksi, biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, biaya pemasaran, biaya administrasi, dan lain sebagainya. Perlu diperhatikan juga adanya biaya tak terduga dan cadangan keuangan. Kemudian melakukan Penyusunan Anggaran Kas, dimana setelah menetapkan rencana pendapatan dan pengeluaran, tahap ini melibatkan penyusunan anggaran kas (Sawitri et al. 2020).

Tabel 3. Anggaran Pengeluaran

Jenis Biaya	Biaya @	Jumlah	Total
Gaji karyawan	Rp1.000.000	10	Rp10.000.000
Biaya air	Rp200.000	1	Rp200.000
Biaya Listrik	Rp300.000	1	Rp300.000
Biaya Transportasi	Rp200.000	5	Rp1.000.000
Biaya Perawatan Alat	Rp200.000	10	Rp2.000.000
Biaya Cadangan	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000
Ttotal beban operasi	Rp3.900.000	28	Rp15.500.000

Anggaran kas adalah anggaran yang merencanakan dan memperkirakan perputaran dana masuk dan dana keluar kas dari operasional usaha serta aktivitas investasi atau pendanaan. Anggaran ini dibutuhkan untuk memperhitungkan likuiditas dan mengelola ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan usaha. Anggaran juga berguna sebagai penilaian dan perbandingan antara anggaran yang telah direncanakan dan disusun dengan laporan actual yang terjadi selama

menjalankan usaha dalam periode tertentu. Dengan adanya perbandingan ini, maka usaha dapat memungkinkan melakukan aktivitas untuk mengevaluasi kinerja, identifikasi penyimpangan, dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan. Tahap terakhir perencanaan anggaran adalah melakukan Monitoring dan Pengendalian, dimana pada tahap terakhir dengan melakukan monitoring dan pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran (Kaharti 2019). Pemilik Usaha perlu secara rutin memantau kinerja keuangan dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika terjadi penyimpangan signifikan, langkah pengendalian dan tindakan korektif harus diambil.

Tabel 4. Anggaran Arus Kas

Uraian	Januari	Februari	Maret	Tw II	Tw III	Tw IV
Saldo Awal	2.500.000	2.109.000	1.251.000	2.446.750		5.742.000
Penerimaan	2.779.000	3.492.000	4.295.750	13.769.750	13.542.000	11.064.000
Tersedia	5.279.000	5.601.000	5.546.750	16.216.500	13.542.000	16.806.000
Pengeluaran	3.170.000	4.350.000	3.100.000	20.775.000	7.800.000	8.775.000
Saldo Akhir	2.109.000	1.251.000	2.446.750	-4.558.500	5.742.000	8.031.000

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan penyusunan anggaran berlangsung dengan baik. Persepsi peserta atas pemahaman dan kegunaan penyusunan anggaran semakin baik karena pemaparan materi yang telah dilakukan. Pelatihan penyusunan anggaran telah dianggap menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk dapat mencapai tujuan usaha. Pengelolaan keuangan melalui perencanaan awal sangat perlu dilakukan agar pemilik usaha dapat menjalankan usahanya dengan baik dan terhindar dari masalah keuangan di masa yang akan datang. Pandangan dan pengetahuan awal yang menganggap penyusunan anggaran adalah sesuatu yang tidak perlu dan tidak bermanfaat, dengan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini telah melunturkan cara pandangan yang lama dan memberi pengetahuan yang baru.

Dengan pelatihan ini diharapkan pemilik usaha dapat dan mampu mengelola modal lebih baik, mengolah bahan dan sumber daya yang ada lebih baik, menentukan harga jual dan akhirnya memasarkan produk ke pasar yang lebih luas lagi. Melalui kegiatan ini juga diharapkan pemilik usaha dapat meningkatkan kinerja usahanya sehingga memberikan keuntungan yang ingin diperoleh untuk keberlangsungan kegiatan usaha dan pengembangan usaha yang telah ada.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pemateri memberikan saran, sebagai berikut:

- Diperlukan adanya kelanjutan kegiatan seminar tentang pelatihan penyusunan anggaran UMKM.
- Diperlukan adanya kelanjutan pendampingan pelatihan penyusunan anggaran yang lebih intens lagi untuk pelaku pemilik usaha agar mereka dapat lebih mengerti dan memahami sampai dapat menyusun anggaran sesuai standar yang berlaku

5. Ucapan Terimakasih

- Kepada pemilik usaha UMKM CV Leo Ulos Siantar atas waktu, tempat dan peralatan pendukung yang diberikan kepada Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen

2. Terimakasih kepada peserta yang telah ikut dalam pelatihan penyusunan anggaran atas perhatian, kerjasama dan waktunya yang telah diberikan kepada Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.
3. Terimakasih kepada semua Tim Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen yang telah ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.
5. Terimakasih kepada Universitas HKBP Nommensen

6. Daftar Pustaka

- Aprilawati, Eko, Wakhid Yuliyanto, and Blandina Hendrawardani. 2020. "Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Len Railway Systems (LRS) Kantor Cabang Kebumen." *Jurnal E-Bis* 4(2):226-33.
- Goel, Sandeep. 2015. *Capital Budgeting*. Business Expert Press.
- Ismail Hasang, S. E., and Muhammad Nur. 2020. *Perekonomian Indonesia*. Ahlimedia Book.
- Kaharti, Eni. 2019. "Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran Dan Penetapan Anggaran." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8(2):1-6.
- Sawitri, Aristha Purwanthari, Widhayani Puri, Moch Munir Rachman, and Bayu Adi. 2020. "Pengelolaan Anggaran UMKM Menghadapi Tatanan Kehidupan Baru Covid 19 Desa Banjasari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik." *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):169-75.
- Suhardi, Suhardi. 2019. "Budgeting Perusahaan, Koperasi Dan Simulasinya."
- Widiatmoko, Jacobus, Maria Goreti Kentris Indarti, Achmad Badjuri, and Cahyani Nuswandari. 2023. "Pelatihan Penyusunan Anggaran Bagi Pelaku Umkm Di Kota Semarang." *Jurnal Penamas* 7(2):191-98.